

Case Study

PT GHI adalah perusahaan konsultan keuangan. Pada tanggal 1 Agustus 2025, perusahaan membayar biaya asuransi untuk 6 bulan sebesar Rp. 12.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2025, akuntan belum membuat jurnal penyesuaian:

Jawab:

Ayat Jurnal Penyesuaian per 31 Desember 2025

$$\text{Biaya Asuransi untuk 6 bulan} = \frac{\text{Rp. 12.000.000}}{6} = \text{Rp. 2.000.000}$$

$$\text{Biaya asuransi hanya} = \text{Rp. 2.000.000} \times 5$$

$$\text{digakai 5 bulan dari} = \text{Rp. 10.000.000}$$

Agustus - Desember

Jurnal Penyesuaian

Akun	Debit	Kredit
Beban Asuransi	Rp. 10.000.000	
Asuransi dibayar dimuka		Rp. 10.000.000

Dampak jika jurnal penyesuaian tidak dilakukan terhadap laporan laba rugi dan neraca

- Pada laporan laba rugi

- Beban asuransi tidak diakui sebesar Rp. 10.000.000 yang mengakibatkan laba bersih akan lebih besar Rp. 10.000.000 dari pada yang seharusnya.

- Pada Neraca

- Akun asuransi dibayar dimuka masih tercatat Rp. 10.000.000, seharusnya adalah Rp. 2.000.000
- Ekuitas akan tercatat terlalu besar sebab laba bersih yang berlebihan meningkatkan

Ekuitas

- Neraca menjadi tidak akurat karena aset dilebihkan dan beban tidak sesuai periode yang seharusnya.